



TRANSFORMING THE INDUSTRY : CHALLENGES & OPPORTUNITIES FOR A GREENER FUTURE

Published by:
Indonesia Cement
Association

2024



ANGGOTA ASI

MEMBERS OF ICA



1 PT Semen Indonesia

Sumbarerarum, Kerek, Tuban, East Java, Indonesia 62356
Phone: (0356) 322122
<https://www.sig.id/>

9 PT Semen Bosowa Maros

Menara Bosowa 19th Floor
Jl. Jendral Sudirman No.5 Makassar
Phone: (0411) 3666777

2 PT Semen Padang

Indarung, Padang, 25237, West Sumatra, Indonesia
Phone: (0751) 815250
<https://www.semenpadang.co.id/>

10 PT Cemindo Gemilang Tbk

Gama Tower, 43th Floor, Jl. HR Rasuna Said Kav C-22, Jakarta, Indonesia
Phone: (021) 21889999
<https://www.cemindo.com/>

3 PT Semen Gresik

Desa Kajar, Gunem, Rembang, Central Java, Indonesia-59623
Phone: (0295) 3202007
<https://semengresik.sig.id/id>

11 PT Jui Shin Indonesia

Wisma 76, 16th Floor, Jl. Letjend S Parman Kv. 76, Slipi, Jakarta, Indonesia Phone: (021) 53666602 <http://www.garuda-cement-tiles.com/>

4 PT Semen Tonasa

Biringere, Pangkep 90651, South Sulawesi, Indonesia
Phone: (0410) 312345

12 PT Sinar Tambang Arthalestari

Jl. Raya Ajibarang-Wangon KM 4, Ajibarang, Banyumas, Jawa Tengah
Phone: 0821-5701004
<https://www.semenbima.com/>

5 PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk

Talavera Suite 15th Floor, Talavera Office Park, Jl. Letjen TB Simatupang No 22-26 Jakarta, Indonesia
Phone: (021) 29861000
<https://solusibangunindonesia.com/>

13 PT Semen Jawa

Graha Mobisel 3rd Floor, Jl. Warung Buncit, Jakarta
Phone:(021) 7983751
<https://www.scg.com/id/>

6 PT Semen Baturaja

Jl. Abikusno Cokrosuyoso, Kertapati, Palembang, 30001
Phone: (0711) 511016
<https://semenbaturaja.co.id/>

14 PT Conch Cement Indonesia

The Suite Tower 19th Floor Jl. Boulevard Pantai Indah Kapuk, Jakarta
Phone: (021) 30027619
<http://www.conch-skc.com/id/>

7 PT Semen Kupang

Jl. Yos Sudarso, Osmo, Tenao, Kupang East Nusa Tenggara, Indonesia
Phone: (0380) 890086

15 PT Semen Imasco Asiatic

Samping Gunung Sardeng, Desa Puger Wetan, Kec. Puger, Kabupaten Jember, Jawa Timur
Phone: (0331) 5102388
<https://singamerah.com/>

8 PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk

Wisma Indocement 8th Floor, Jl. Jend Sudirman, Kav, 70-71 Jakarta, Indonesia
Phone: (021) 2512121
<https://indocement.co.id/>

16 PT Kobexindo Cement

Kalimantan Timur, Kabupaten Kutai Timur, Kec. Kaliurang, Selangkau, 75618

KATA PENGANTAR

PREFACE

Asosiasi Semen Indonesia (ASI) merasa terhormat untuk menyajikan laporan komprehensif ini, yang merinci kemajuan, tantangan, dan prospek masa depan industri semen di Indonesia. Sejak didirikan pada 7 Oktober 1969, ASI telah memainkan peran penting dalam pengembangan dan koordinasi industri semen nasional, beradaptasi dengan kebutuhan anggotanya yang terus berkembang dan lanskap ekonomi Indonesia yang dinamis.

Laporan ini merangkum pencapaian-pencapaian penting, termasuk perjalanan luar biasa pabrik-pabrik semen Indonesia, dari inisiatif awal hingga keadaan saat ini, yang ditandai dengan kapasitas produksi yang substansial dan kemajuan inovatif. Meskipun kondisi pasar saat ini mengalami kelebihan pasokan, ASI menekankan upaya industri yang terus-menerus untuk meningkatkan daya saing mereka. Bersamaan dengan upaya ini, ada komitmen kuat terhadap program keberlanjutan, terutama pelaksanaan tindakan dekarbonisasi untuk mengurangi emisi karbon dan mempromosikan praktik-praktik ramah lingkungan.

Selain itu, laporan ini menyoroti kebijakan-kebijakan penting seperti moratorium pada pabrik semen baru dan peta jalan dekarbonisasi, yang menangani dampak lingkungan dan mendorong industri yang lebih hijau. Partisipasi aktif ASI dalam lokakarya, simposium, dan konferensi internasional menegaskan dedikasi mereka terhadap pertukaran pengetahuan dan promosi praktik-praktik ramah lingkungan.

Kami berharap laporan ini memberikan wawasan berharga dan menjadi sumber yang terpercaya bagi para pemangku kepentingan, pelaku industri, dan pembuat kebijakan, membuka jalan untuk kesejahteraan dan kemajuan berkelanjutan dalam industri semen Indonesia.

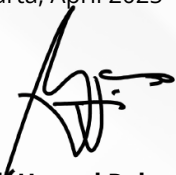
The Indonesian Cement Association (ICA) is honored to present this comprehensive report, detailing the progress, challenges, and future outlook of the cement industry within Indonesia. Since its establishment on October 7, 1969, ICA has played a pivotal role in the development and coordination of the national cement industry, adapting to the evolving needs of its members and the dynamic economic landscape of Indonesia.

This report encapsulates the milestones achieved, including the remarkable journey of Indonesia's cement factories, from early initiatives to the present state, marked by substantial production capacities and innovative advancements. Despite current market conditions of oversupply, the ICA emphasizes the industry's continual efforts to enhance their competitive advantage. Alongside these efforts, there is a strong commitment to sustainability programs, particularly the implementation of decarbonization actions to reduce carbon emissions and promote green practices.

Furthermore, the report sheds light on crucial policies like the moratorium on new cement factories and the decarbonization roadmap, addressing the environmental impacts and fostering a greener industry. The ICA's active participation in workshops, symposiums, and international conferences underscores its dedication to knowledge exchange and the promotion of environmentally friendly practices.

We hope this report provides valuable insights and serves as a reliable resource for stakeholders, industry players, and policymakers, paving the way for continued prosperity and advancement in Indonesia's cement industry.

Jakarta, April 2025



Lilik Unggul Raharjo
Ketua Asosiasi Semen Indonesia
Indonesia Cement Association's Chairman

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

KATA PENGANTAR PREFACE	3
DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT	4
BAGIAN 1 : PROFIL ASI CHAPTER 1: ICA'S PROFILE	5
TENTANG ASI ABOUT ICA'S	6
VISI DAN MISI VISION AND MISSION	7
LOKASI PABRIK SEMEN CEMENT PLANT LOCATION	8
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATION STURCTURE	10
PROFIL ORGANISASI TAHUN 2024 PROFILE OF ORGANIZATION 2024	11
BAGIAN 2 : IKHTISAR KINERJA CHAPTER 2 : PERFORMANCE	13
KAPASITAS TERPASANG PABRIK SEMEN INSTALED CEMENT PLANT CAPACITY	14
INDIKATOR EKONOMI INDONESIA INDONESIA'S ECONOMY INDOCATOR	17
INDUSTRI SEMEN DI INDOENSIA CEMENT INDUSTRY IN INDONESIA	18
SEBARAN PENJUALAN PER WILAYAH DOMESTIC SUPPLY BY REGION	19
EKSPOR SEMEN DAN KLINKER CEMENT AND CLINKER EXPORT	21
SNI SEMEN INDONESIA STANDARD NATIONAL CEMENT	22
PRODUK SEMEN DI INDONESIA CEMENT PRODUCT IN INDONESIA	24
TKDN DOMESTIC COMPONENT LEVEL	26
BAGIAN 3: PELUANG DAN TANTANGAN CHAPTER 3: OPPORTUNITIES AND CHALLANGES	27
AKTIVITAS ASI ICA'S ACTIVITY	31

01

PROFIL ASOSIASI SEMEN INDONESIA

INDONESIA CEMENT ASSOCIATION'S PROFILE



Asosiasi Semen Indonesia

TENTANG ASI

ABOUT ICA

Asosiasi Semen Indonesia (ASI) didirikan pada tanggal 7 Oktober 1969 dan beranggotakan dua pabrik semen milik negara yang ada pada saat itu yakni P.N Semen Padang dan P.N Semen Gresik.

ASI pada mulanya didirikan sebagai suatu forum komunikasi, konsultasi, dan koordinasi yang bertujuan untuk melakukan kerja sama antara anggotanya dalam mengembangkan industri semen baik dalam hal produksi, mutu, pemasaran, penelitian, dan pengembangan maupun dalam hal-hal yang dirasakan perlu oleh anggota, masyarakat dan negara Indonesia. Seiring dengan pembangunan Indonesia, dengan meningkatnya kebutuhan semen nasional. berdirilah pabrik semen terpadu selain PT Semen Padang dan PT Semen Gresik yang menjadi anggota ASI, seperti:

1. PT Semen Indonesia Tbk
2. PT Semen Padang
3. PT Semen Gresik
4. PT Semen Tonasa
5. PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
6. PT Semen Baturaja
7. PT Semen Kupang
8. PT Indocement Tungal Prakasa Tbk
9. PT Semen Bosowa Maros
10. PT Cemindo Gemilang Tbk
11. PT Jui Shin Indonesia
12. PT Sinar Tambang Arthalestari
13. PT Semen Jawa
14. PT Conch Cement Indonesia
15. PT Semen Imasco Asiatic
16. PT Kobexindo Cement

Pada perkembangannya Asosiasi Semen Indonesia menyesuaikan dengan kebutuhan para anggotanya dan keadaan perkembangan yang terjadi di Indonesia akibat dari kebijakan yang di ambil pemerintah atas kegiatan ekonomi. Pada masa sekarang dan akan datang, kebijaksanaan yang perlu diambil ASI adalah perlunya pengaturan dan pemikiran sistematis untuk peningkatan produksi, pengembangan mutu dan pemasaran semen beserta sumber daya manusianya, terciptanya kerja sama yang sehat antar pabrik semen indonesia untuk mengamankan pasokan semen, memperhatikan kelestarian lingkungan menggalakkan tukar informasi antar federasi Asosiasi Semen dalam dan luar negeri.

Indonesian Cement Association (ICA) was founded on October 7 1969 and consisted of two state-owned cement factories that existed at that time, namely P.N Semen Padang and P.N Semen Gresik.

ASI was initially established as a communication, consultation and coordination forum which aims to collaborate between its members in developing the cement industry both in terms of production, quality, marketing, research and development as well as in matters deemed necessary by the community, members and the Indonesian state. Along with Indonesia's development, the national cement demand increases. Integrated cement factories were established apart from PT Semen Padang and PT Semen Gresik which are members of ASI, such as:

In its development, the Indonesian Cement Association has adapted to the needs of its members and the development conditions occurring in Indonesia as a result of the policies taken by the government regarding economic activities. In the present and future, the policy that ASI needs to adopt is the need for systematic regulation and thinking to increase production, develop the quality and marketing of cement and its human resources, create healthy cooperation between Indonesian cement factories to secure cement supplies, pay attention to environmental sustainability, promote the exchange of information between domestic and foreign Cement Association federations.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

VISI

Asosiasi Semen Indonesia adalah organisasi yang mendukung anggotanya dalam melakukan kegiatan usaha yang bisa memberikan nilai lebih kepada semua pemangku kepentingan, dan dalam semangat kebersamaan ikut mendorong memajukan industri semen di Indonesia.

VISION

The Indonesian Cement Association is an organization that supports its members in carrying out business activities that can provide added value to all stakeholders, and in a spirit of togetherness, helps advance the cement industry in Indonesia.

MISI

1. Berperan sebagai jembatan dan saluran komunikasi, konsultasi, dan informasi dengan pemerintah dan lembaga terkait lainnya di tingkat nasional, regional maupun internasional.
2. Meningkatkan dan mempromosikan citra dan reputasi industri semen Indonesia pada umumnya baik di tingkat nasional dan internasional.
3. Mendukung pengendalian upaya pencegahan kerusakan dan pencemaran lingkungan akibat kegiatan dan proses produksi serta pencegahan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar.
4. Menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan regulasi.
5. Mendukung dan mendorong tingkat utilisasi semen dan beton, bahan konstruksi dan produk semen untuk bahan berguna serta upaya lain yang diperlukan dalam rangka peningkatan dan perluasan pasar semen dalam negeri.
6. Mendukung dan mendorong terwujudnya standar mutu dan sertifikasi terkait dengan industri semen secara berkesinambungan.
7. Mendorong penghematan dan efisiensi energi antara lain dengan mengembangkan energi alternatif dan terbarukan.
8. Mendorong penerapan Good Corporate Governance dalam menjalankan kegiatan usaha.

MISSION

1. Act as a bridge and channel of communication, consultation and information with the government and other related institutions at the national, regional and international levels.
2. Improve and promote the image and reputation of the Indonesian cement industry in general both at national and international levels.
3. Supporting control efforts to prevent environmental damage and pollution due to production activities and processes as well as preventing negative impacts on surrounding communities.
4. Maintaining the balance and preservation of natural resources by referring to applicable laws and regulations.
5. Support and encourage the level of utilization of cement and concrete, construction materials and cement products for useful materials as well as other efforts needed to increase and expand the domestic cement market.
6. Support and encourage the realization of quality standards and certification related to the cement industry on an ongoing basis.
7. Encouraging energy savings and efficiency, among other things, by developing alternative and renewable energy.
8. Encourage the implementation of Good Corporate Governance in carrying out business activities.

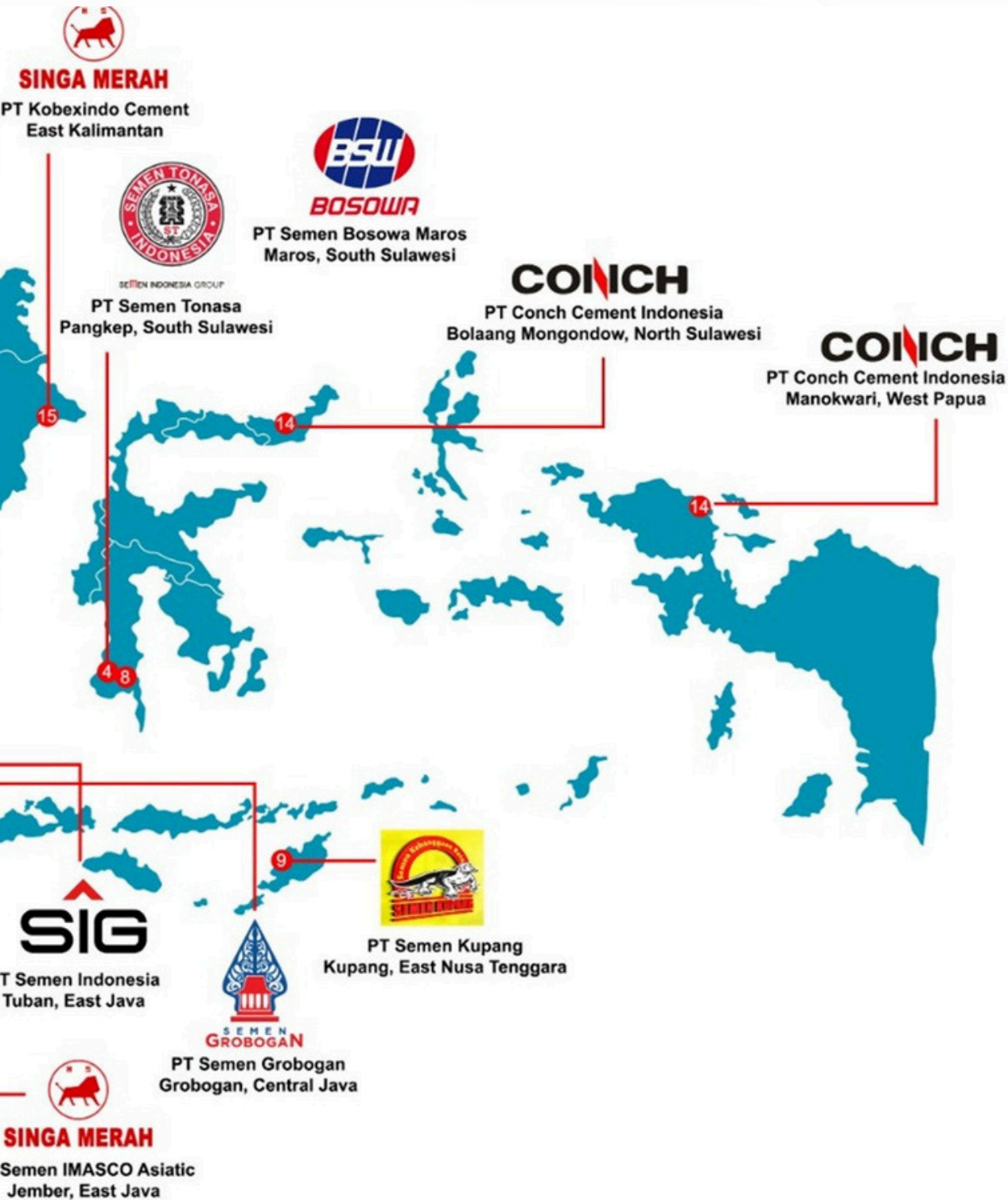
LOKASI PABRIK SEMEN

CEMENT PLANT LOCATION



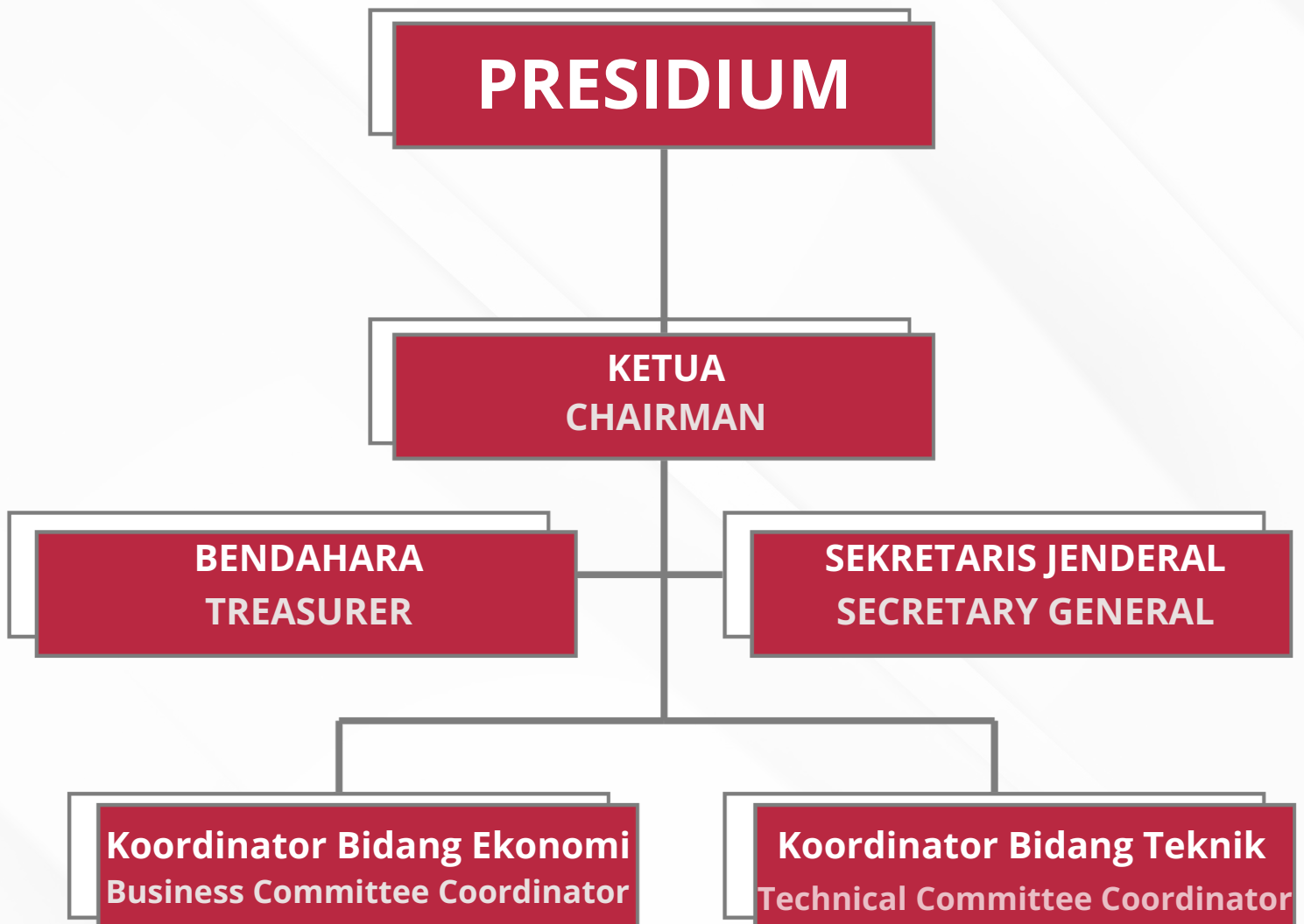
LOKASI PABRIK SEMEN

CEMENT PLANT LOCATION



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL PRESIDIUM & PENGURUS 2024

PRESIDIUM & MANAGEMENT PROFILE 2024

Ketua Presidium | Presidium



Christian Kartawijaya meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Trisakti, Magister Administrasi Bisnis dari San Diego University, dan Master of Arts in Christian Education (M.A.C.E) dari Fort Worth, Texas. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Deputy Direktur Keuangan dan Direktur Keuangan Indocement. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur utama PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.

Christian Kartawijaya obtained his Bachelor of Civil Engineering from Trisakti University, master's in business administration from San Diego University, and a Master of Arts in Christian Education (M.A.C.E) from Fort Worth, Texas. Previously, he served as Deputy Finance Director and Finance Director of Indocement. Presently, he is a President Director of PT Indocement Tunggal Prakasa.

Wakil Ketua Presidium | Vice Presidium



Assrudin memiliki latar belakang pendidikan sarjana Akuntansi dan dan Magister Management di Universitas Hasanudin. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur utama PT Semen Tonasa. Sebelum itu, beliau pernah menjabat sebagai CEO Thang Long Cement Joint Stock Company.

Assrudin has bachelor's degree in Accounting and Master's degree in Management from Hasanudin University. He currently served as President Director of PT Semen Tonasa. Baefore that, he served as CEO of Thang Long Cement Joint Stock Company.

Ketua ASI | ICA's Chairman



Lilik Unggul Raharjo memperoleh gelar sarjana teknik kimia dari Universitas Gajah Mada, juga menepuh pendidikan Magister Eksekutif Administrasi Bisnis dan Aalto Excecutive Education, Finlandia, dan Magister Bisnis dan Administrasi Di SBM ITB. Beliau menjabat sebagai ketua ASI sejak 2022 sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Lilik Unggul Raharjo obtained his bachelor's degree in chemical engineering from Gajah Mada University, also completed a Masters in Executive Business Administration and Aalto Executive Education, Finland, and a Masters in Business and Administration at SBM ITB. He has been chairman of ICA since 2022. Previously he served as President Director of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk.

Sekretaris Jenderal | Secretary General



Ari Wimbardi Wirawan menjabat sebagai sekretaris jenderal sejak tahun 2023. Meraih gelar Magister Marketing Management di CQ University, Australia. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Corporate Stakeholder Relationship Manager si PT Holcim Indonesia Tbk.

Ari Wimbardi Wirawan has served as secretary general since 2023. Obtained a Masters in Marketing Management at CQ University, Australia. Previously he served as Corporate Stakeholder Relationship Manager at PT Holcim Indonesia Tbk.

PROFIL PRESIDIUM & PENGURUS 2024

PRESIDIUM & MANAGEMENT PROFILE 2024

Bendahara | Treasurer



Asmat Jahadi lahir di Bogor pada tanggal 23 April 1970. Beliau menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana ekonomi di Universitas Gunadarma. Beliau bekerja di ASI sejak tahun 1996 dan sebelumnya menjabat sebagai Kepala Keuangan Asosiasi Semen Indonesia (ASI).

Asmat Jahadi was born in Bogor on April 23, 1970. He completed his education and earned a bachelor's degree in economics at Gunadarma University. He has been working in ASI since 1996 and previously, he served as Head of Finance of the Indonesian Cement Association (ICA).

Koordinator Bidang Ekonomi | Business Committee Coordinator



Troy D. Soputro menjabat sebagai direktur Indocement sejak 4 Desember 2015. Meraih gelar Sarjana Teknik sipil dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Magister Administrasi Bisnis dari University of Portland. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Logistik Division Manager dan Sales and Marketing Division Manager Indocement.

Troy D. Soputro has served a Director Of Company since 4 December 2015. He obtained his Bachelor of Civil Engineering from Atma Jaya Yogyakarta University of Portland. Previously, he served as a Logistic Division Manager and Sales and Marketing Division Manager of Indocement.

Koordinator Bidang Teknik | Technical Committee Coordinator



Andria Delfa adalah seorang profesional berpengalaman dengan pengalaman lebih dari 20 tahun di industri semen. Beliau memimpin pengembangan strategi produksi dan energi di PT Semen Indonesia, dengan fokus pada integrasi teknologi ramah lingkungan dan adopsi energi terbarukan.

Andria Delfa is a seasoned professional with over 20 years of experience in the cement industry. He leads the development of production and energy strategies at PT Semen Indonesia, focusing on the integration of eco-friendly technologies and renewable energy adoption.

02

IKHTISAR KINERJA TAHUN 2024

HIGHLIGHT PERFORMANCE 2024



Asosiasi Semen Indonesia

KAPASITAS TERPASANG PABRIK SEMEN

INSTALED CEMENT PLANT CAPACITY

No	Perusahaan Company	Wilayah Region	Kapasitas Kiln Ton/Tahun Capacity Kiln Tons/Year	Kapasitas Mill Ton/Tahun Capacity Mill Tons/Year	Tahun Operasi Commercial Year
1	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Jawa			
	Plant Tuban 1		2.700.000	3.846.154	1994
	Plant Tuban 2		2.550.000	3.632.479	1997
	Plant Tuban 3		2.550.000	3.632.479	1998
	Plant Tuban 4		2.400.000	3.418.803	2013
			10.200.000	14.529.915	
2	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Jawa			
	Plant Rembang		2.400.000	3.418.803	2017
			12.600.000	17.948.718	
3	PT Semen Padang	Sumatera			
	Indarung 2		630.000	897.436	1980
	Indarung 3		630.000	897.436	1983
	Indarung 4		1.620.000	2.307.692	1994
	Indarung 5		2.490.000	3.547.009	1998
	Indarung 6		2.400.000	3.418.803	2017
			7.770.000	11.068.376	
4	PT Semen Tonasa	Sulawesi			
	Tonasa 2		570.000	811.966	1979
	Tonasa 3		570.000	811.966	1985
	Tonasa 4		2.310.000	3.290.598	1996
	Tonasa 5		2.400.000	3.418.803	2013
			5.850.000	8.333.333	
5	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	Jawa			
	Plant NAR 1		1.504.713	2.783.052	1992
	Plant NAR 2		2.511.164	3.271.860	1997
	Plant Cilacap		2.505.889	3.232.440	1998
	HIL Plant Tuban 1		1.241.000	1.679.292	2013
	HIL Plant Tuban 2		1.241.000	2.049.840	2017
	Plant Lhok Nga (ex Lafarge)	Sumatera	1.186.706	1.844.856	2010
			10.190.472	14.861.340	
6	PT Semen Baturaja Persero Tbk	Sumatera			
	Plant Baturaja I		1.200.000	1.709.402	Optimalisasi
	Plant Baturaja II		1.500.000	2.136.752	2018
			2.700.000	3.846.154	

KAPASITAS TERPASANG PABRIK SEMEN

INSTALED CEMENT PLANT CAPACITY

No	Perusahaan Company	Wilayah Region	Kapasitas Kiln Ton/Tahun Capacity Kiln Tons/Year	Kapasitas Mill Ton/Tahun Capacity Mill Tons/Year	Tahun Operasi Commercial Year
7	PT Semen Kupang	Nusa Tenggara			
	Pabrik Kupang 2		300.000	427.350	1998
8	PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	Jawa			
	Plant 1 Citeureup		520.000	740.741	1975
	Plant 2 Citeureup		480.000	683.761	1976
	Plant 3 Citeureup		1.050.000	1.495.726	1979
	Plant 4 Citeureup		1.050.000	1.495.726	1980
	Plant 5 Citeureup		230.000	327.835	1981
	Plant 6 Citeureup		1.250.000	1.780.627	1983
	Plant 7 Citeureup		1.480.000	2.108.262	1985
	Plant 8 Citeureup		1.550.000	2.207.977	1986
	Plant 9 Cirebon		1.190.000	1.695.157	1984
	Plant 10 Cirebon		1.350.000	1.923.077	1997
	Plant 11 Citeureup		2.400.000	3.418.803	1999
	Plant 12 Tarjun	Kalimantan	2.300.000	3.276.353	2000
	Plant 14 Citeureup	Jawa	3.150.000	4.487.179	2016
			18.000.000	25.641.224	
9	PT Semen Bosowa Maros	Sulawesi			
	Plant 1 Maros		2.000.000	2.849.003	1998
	Plant 2 Maros		2.000.000	2.849.003	2016
			4.000.000	5.698.006	
11	PT Semen Grobogan	Jawa	1.900.000	2.706.553	2020
12	PT Cemindo Gemilang	Jawa			
	Plant Bayah 1		3.000.000	4.273.504	2016
	Plant Bayah 2		3.000.000	4.273.504	
			6.000.000	8.547.008	
13	PT Jui Shin Indonesia	Jawa	1.500.000	2.136.752	2013
14	PT Sinar Tambang Arthalestari	Jawa	1.500.000	2.136.752	2016
15	PT Semen Jawa (SCG)	Jawa	1.500.000	2.136.752	2016

KAPASITAS TERPASANG PABRIK SEMEN

INSTALED CEMENT PLANT CAPACITY

No	Perusahaan Company	Wilayah Region	Kapasitas Kiln Ton/Tahun Capacity Kiln Tons/Year	Kapasitas Mill Ton/Tahun Capacity Mill Tons/Year	Tahun Operasi Commercial Year
15	PT Anhui Conch Indonesia	Kalimantan			
	Plant Kalimantan I		1.200.000	1.709.402	2014
	Plant Kalimantan II		1.200.000	1.709.402	2016
	Plant Manokwari	Papua	1.200.000	1.709.402	2016
	Plant Bolaangmongondow	Sulawesi	1.200.000	1.709.402	2018
			4.800.000	6.837.608	
16	PT Semen Imasco Asiatic	Jawa	2.400.000	3.000.000	2020
17	PT Kobexindo Cement	Kalimantan	2.500.000	4.000.000	2023
	Total Indonesia		83.510.472	119.325.926	

Sumber: Kementerian Perindustrian

Source: Ministry of Industry

INDIKATOR EKONOMI INDONESIA

INDONESIA ECONOMY INDICATOR

Geografi

Geography

Area	:	1.992 570 km ²
Area	:	1,992,570 km ²
Ibu Kota Negara	:	Nusantara
Capital city	:	Nusantara

Demografi

Demography

Populasi	:	282 juta
Population	:	282 millions
Pertumbuhan Populasi	:	Nusantara
Population Growth Rate	:	Nusantara

Ekonomi

Economy

PDB per kapita	:	USD 4.960,3
GDP per capita	:	USD 4,960.3
Pertumbuhan GDP	:	5,03 %
Annual GDP growth rate	:	5.03 %
Inflansi	:	1,57 %
Annual inflation rate	:	1.57 %
Pertumbuhan sektor konstruksi	:	7,02 %
Growth in construction sector	:	7.02 %
Nilai tukar USD (akhir tahun)	:	Rp. 16.144
US\$ exchange rate (end year)	:	Rp. 16.144

Industri Semen

Cement Industry

Kapasitas terpasang

Design capacity	Semen/Klinker	:	119,3 / 83,6 juta ton/tahun
Produksi	Cement/Clinker	:	119,3/ 83.6 mio tons/year
Production	Semen/Klinker	:	67,8 / 57,2 juta ton
	Cement/Clinker	:	67.8/ 57.2 mio tons

Supply

Supply

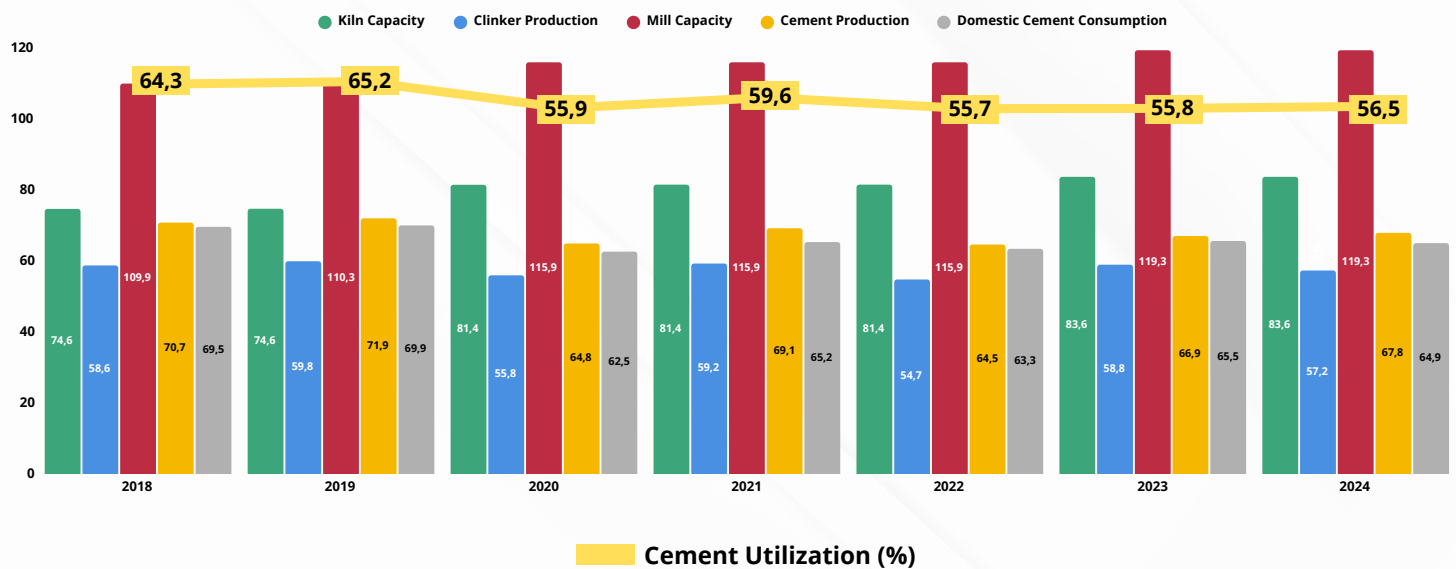
Konsumsi Dalam negeri	Semen/Kantong/Curah	:	64,9 / 45,1 / 19,9 juta ton
Domestic consumption	Cement/Bag/Bulk	:	64.9 / 45.1 / 19.9 mio tons
Ekspor	Semen/Klinker	:	1,0 / 10,9 juta ton
Export	Cement/Clinker	:	1,0 / 10,9 mio tons
Konsumsi semen per kapita		:	0,2 juta ton/kapita
Cement consumption per capita		:	0.2 mio tons/capita

Sumber: Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia, Kementerian Perindustrian
Source: Central Bureau of Statistics, Bank Indonesia, Ministry of Industry

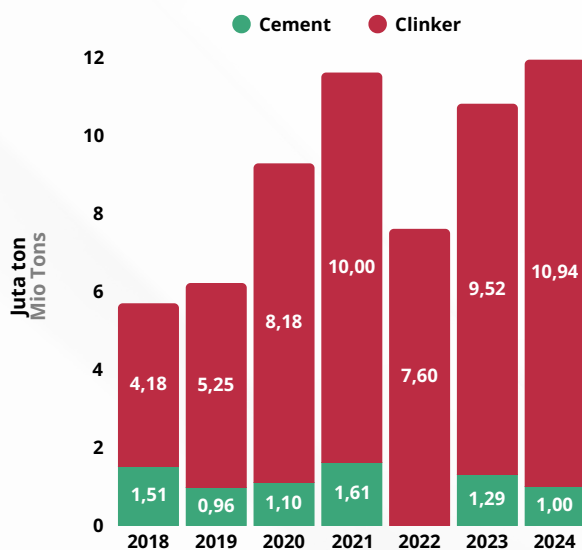
INDUSTRI SEMEN DI INDONESIA

CEMENT INDUSTRY IN INDONESIA

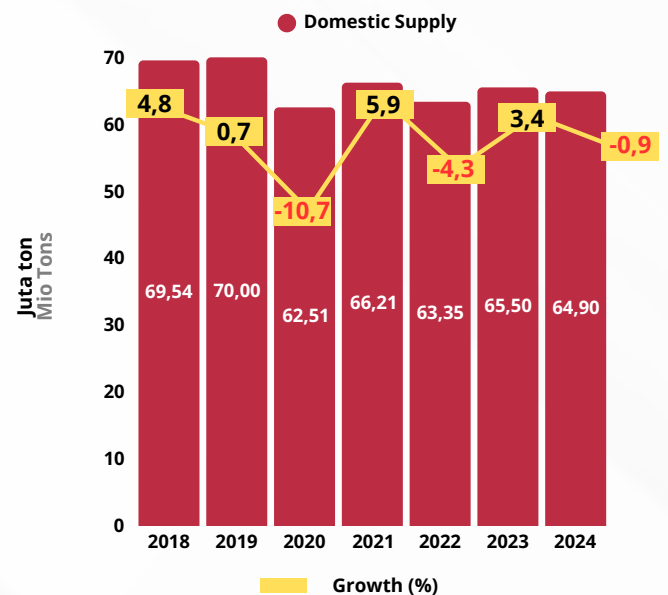
Juta ton
Mio Tons



EKSPOR SEMEN CEMENT EXPORT



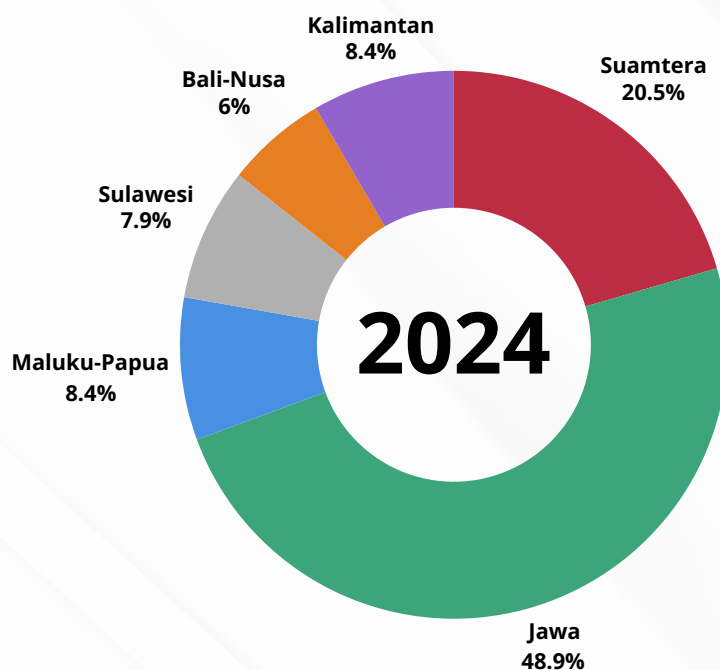
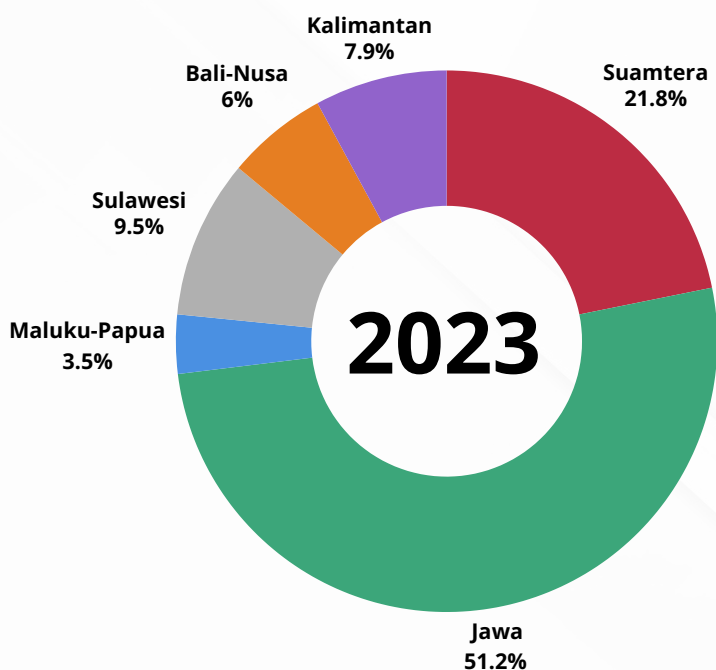
PENJUALAN DALAM NEGERI DOMESTIC SUPPLY



Sumber: Kementerian Perindustrian
Source: Ministry of Industry

SEBARAN PENJUALAN

DOMESTIC SUPPLY BY REGION



Wilayah Region	Penjualan Dalam Negeri (Ton) Domestic Supply (Tons)		Pertumbuhan (%) Growth (%)
	FY 2023	FY 2024	
Sumatera	14.298.866	14.051.247	(1,7)
Jawa	33.560.463	33.517.380	(0,1)
Kalimantan	5.182.663	5.764.394	11,2
Sulawesi	6.199.358	5.386.013	(13,1)
Bali & Nusa Tenggara	3.953.799	4.084.424	3,3
Maluku & Papua	2.305.671	2.091.988	(9,3)
Total Indonesia	65.500.820	64.895.447	(0,9)

Sumber: Kementerian Perindustrian
Source: Ministry of Industry

SEBARAN PENJUALAN

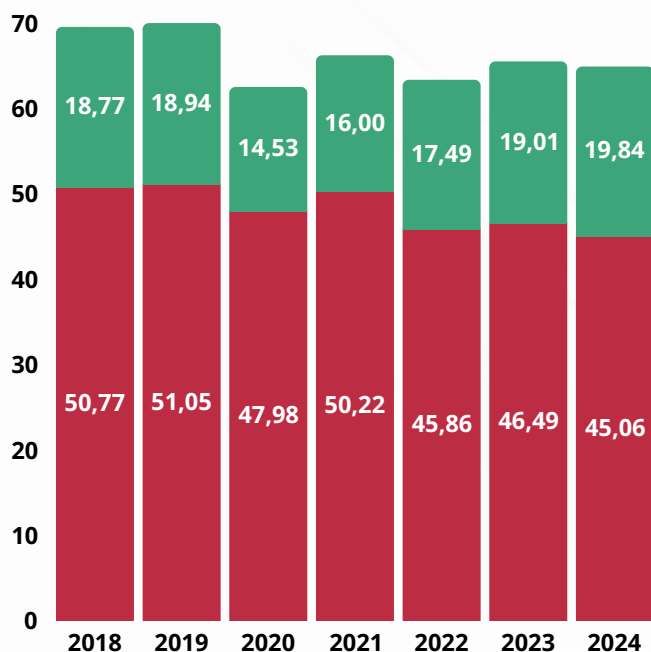
DOMESTIC SUPPLY BY REGION

Penjualan dalam Negeri
Domestic Supply

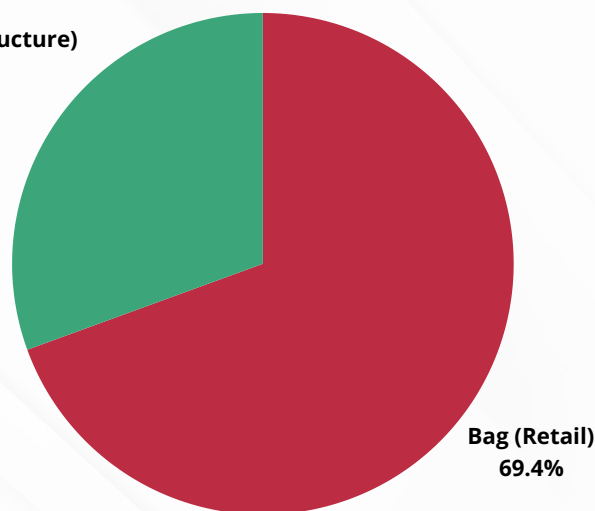
Sebaran Penjualan dalam Negeri Tahun 2024
Domestic Supply 2024

Juta ton
Mio Tons

● Bag ● Bulk



Bulk (Infrastructure)
30.6%



Penjualan Semen Dalam Negeri (Juta Ton)
Domestic Supply (Mio Tons)

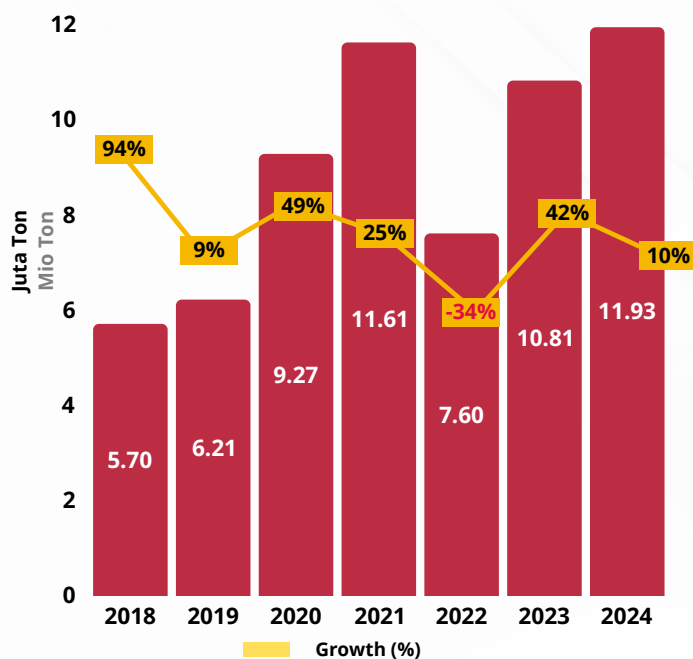
Wilayah Region	2018		2019		2020		2021		2022		2023		2024	
	Kantong Bag	Curah Bulk	Kantong Bag	Curah Bulk	Kantong Bag	Curah Bulk	Kantong Bag	Curah Bulk	Kantong Bag	Curah Bulk	Kantong Bag	Curah Bulk	Kantong Bag	Curah Bulk
Sumatera	11,96	3,06	11,69	2,69	11,44	2,35	11,88	2,25	10,56	2,97	10,68	3,62	10,62	3,43
Jawa	25,52	13,49	25,67	13,44	23,90	9,90	24,53	11,16	22,52	10,95	22,52	11,04	21,34	12,18
Sulawesi	3,72	0,70	3,46	0,99	3,29	0,68	3,49	0,77	3,42	0,83	3,59	1,59	3,72	2,05
Kalimantan	4,52	1,12	4,70	1,39	4,16	1,21	5,12	1,33	4,48	1,94	4,41	1,79	4,00	1,39
Bali-Nusa	3,51	0,34	3,80	0,34	3,30	0,28	3,19	0,42	3,16	0,33	3,54	0,42	3,73	0,36
Maluku-Papua	1,52	0,07	1,73	0,09	1,89	0,11	2,00	0,08	1,72	0,46	1,76	0,55	1,65	0,44
Total	50,77	18,77	51,05	18,94	47,98	14,53	50,22	16,00	45,86	17,49	46,49	19,01	45,06	19,84

Sumber: Kementerian Perindustrian
Source: Ministry of Industry

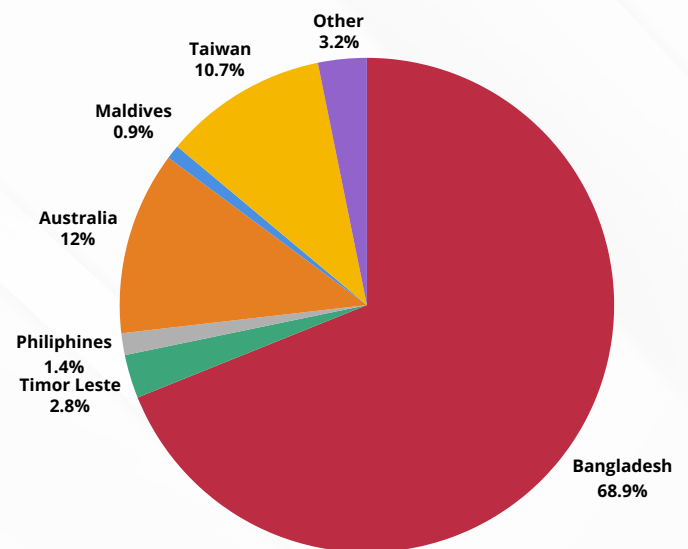
EKSPOR SEMEN & KLINKER

CEMENT & CLINKER EXPORT

Pertumbuhan Ekspor Semen dan Klinker
Growth of Cement and Clinker Exports



Ekspor Semen dan Klinker tahun 2024
Cement and Clinker Export 2024



Ekspor Semen dan Klinker (Juta Ton)
Cement and Clinker Export (Mio Tons)

Wilayah Region	2018		2019		2020		2021		2022		2023		2024	
	Semen Cement	Klinker Clinker	Semen Cement	Klinker Clinker	Semen Cement	Klinker Clinker	Semen Cement	Klinker Clinker	Semen Cement	Klinker Clinker	Semen Cement	Klinker Clinker	Semen Cement	Klinker Clinker
Bangladesh	-	2,11	-	2,34	-	2,74	-	5,34	-	4,68	-	6,06	-	8,22
Timor Leste	0,15	-	0,26	-	0,32	-	0,22	0,08	-	-	0,29	0,75	0,34	-
Philippines	-	0,36	-	0,52	0,14	0,45	0,25	1,05	-	0,63	0,09	0,65	0,08	0,09
Australia	-	1,28	0,29	1,33	0,18	0,68	0,09	0,94	-	0,85	0,32	1,79	0,33	1,10
Maldives	0,04	0,01	0,08	-	0,21	0,30	0,08	-	-	-	0,05	-	0,11	-
Taiwan	-	-	-	-	0,01	-	-	0,72	-	0,80	-	-	-	1,28
Other	0,77	0,42	0,48	1,06	0,74	4,00	0,24	1,88	1,29	0,64	0,54	0,28	0,13	0,25
Total	0,96	4,18	1,10	5,25	1,61	8,18	0,89	10,00	1,29	7,60	1,29	9,52	1,00	10,94

Sumber: Kementerian Perindustrian
Source: Ministry of Industry

SNI UNTUK SEMEN

INDONESIA STANDARD NATIONAL CEMENT

No	Jenis Semen Type	SNI	Kode HS HS Code
1	Ordinary Portland Cement (OPC)	2049-2021	ex. 2523.29.10
2	White Portland Cement	0129-2004	2523.21.00
3	Portland Pozzoland Cement (PPC)	0302-2014	ex 2523.29.90
4	Portland Composite Cement (PCC)	7064-2022	ex 2523.29.90
5	Masnory Cement	3758-2024	ex 2523.29.90 ex 2523.90.00
6	Clincker Cement	15-6514-2001	2523.10
7	Portland Slag Cement (PSC)	8363-2023	ex 2523.29.90 ex 2523.90.00
8	Hydarulic Cement	8912:2020	ex 2523.29.90

Persyaratan Kimia Chemical Requirement	Tipe Semen Portland Portland Cement Type					
	Type I	Type V	PPC	PCC	White Cement	PSC
SiO ₂ , %min	-	-	-	-	-	-
Al ₂ O ₃ , %max	-	-	-	-	-	-
Fe ₂ O ₃ , %max	-	-	-	-	0.4	-
MgO, %max	5.0	6.0	6.0	-	5.0	-
SO ₃ , %max	-	4.0	-	4.0	3.5	3.0
If C ₃ A ≤ 8,0%	3.0	-	2.3	-	-	-
If C ₃ A > 8,0 %	3.5	-	-	-	-	-
Ignation lost, %max	5.0	5.0	3.0	20	5.0	5.0
Insoluble fraction, %max	3.0	-	1.5	1.5	3.0	-
C ₃ S, %max	-	-	-	-	-	-
C ₂ S, %min	-	-	-	-	-	-
C ₃ A, %max	-	-	5.0	-	-	-
C ₄ AF +2C ₃ A, %max	-	-	-	-	-	-
C ₄ AF +C ₂ F, %max	-	-	25	-	-	-
S ₂ -	-	-	-	-	-	2.0

SNI UNTUK SEMEN

INDONESIA STANDARD NATIONAL CEMENT

Persyaratan Fisika Physical Requirement	Tipe Semen Portland Portland Cement Type					
	Type I	Type V	PPC	PCC	White Cement	PSC
Fineness :						
Minimum air permeability test with apparatus	160	160	-	-	-	-
Turbidimeter, m ² /kg min	280	280	280	280	280	-
Blaine, m ² /kg min						
Setting time with apparatus :						
• Glimore						
Initial, minutes,min	60	60	-	-	-	-
Final, minutes, max	600	600	-	-	-	-
• Vicat						
Initial, minutes,min	45	45	45	45	45	45
Final, minutes, max	375	375	375	375	375	420
Durability:						
Expansion in Autoclave, %max	0.80	0.80	0.80	0.80	0.80	0.80
Compressive strength:						
• 1 day, kg/cm ² , min	135	80	130	130	180	133
• 3 day, kg/cm ² , min	215	150	200	200	250	204
• 7 day, kg/cm ² , min	300	210	280	280	350	255
• 28 day, kg/cm ² , min						

PRODUK SEMEN DI INDONESIA

CEMENT PRODUCTS IN INDONESIA

Semen Portland Tipe I Portland Cement Type I	Semen Portland Tipe II Portland Cement Type II	Semen Portland Tipe III Portland Cement Type III
Digunakan untuk konstruksi umum contohnya seperti aplikasi semen untuk tujuan umum. semua tipe struktur beton, produksi elemen beton pracetak untuk semua tujuan, jembatan bantalan rel kereta api, bantu struktur jalan raya, tangki air, pipa beton bertulang, produksi blok beton, aplikasi pekerjaan terowongan, dan elemen beton pratarik. Used for general construction, for example cement applications for general purposes. all types of concrete structures, production of precast concrete elements for all purposes, railway sleeper bridges, highway auxiliary structures, water tanks, reinforced concrete pipes, concrete block production, tunnel work applications and pre-tensioned concrete elements.	Tipe ini digunakan untuk konstruksi di dekat pantai, di daerah rawa, sistem irigasi, mass concrete untuk bendungan dan pondasi jembatan yang mensyaratkan ketahanan sulfat sedang direkomendasikan untuk menggunakan semen tipe ini. Used for construction near by the sea shore, on swampy site, irrigation system, mass concrete for dams and bridge foundation are recommended to use the type	Digunakan untuk konstruksi dan beton yang membutuhkan kekuatan awal tinggi segera setelah pengerasan berlangsung seperti beton jalan raya, bangunan tinggi, dan konstruksi bawah air yang tidak memerlukan sifat ketahanan terhadap sulfat. Used for construction and concrete that requires high initial strength immediately after hardening such as highway concrete, high-rise buildings, and underwater construction that does not require sulfate resistance properties.
Semen Portland Tipe IV Portland Cement Type IV	Semen Portland Tipe V Portland Cement Type V	Semen Putih White Cement
Digunakan untuk konstruksi dan beton yang membutuhkan panas hidrasi rendah. Bendungan besar, mass concrete tebal, dan konstruksi di daerah kering direkomendasikan untuk menggunakan tipe ini Used for construction and concrete requiring low hydration heat. Large dams, thick mass concrete, and construction in dry areas are recommended for using this type	Sangat disarankan untuk aplikasi konstruksi pengolahan limbah, konstruksi bawah air, jembatan, terowongan, pelabuhan dan konstruksi untuk pembangkit nuklir yang mensyaratkan ketahanan sulfat tinggi. Highly recommended for waste processing construction applications, underwater construction, bridges, tunnels, ports and construction for nuclear plants that require high sulfate resistance	Semen ini khusus digunakan untuk pembuatan ubin terraso, instalasi keramik atau dekorasi artistik. Jenis ini hanya diproduksi oleh PT Indocement Tunggal Prakasa tbk. This cement is specifically used for making terrazzo tiles, ceramic installations or artistic decorations. This type is only produced by PT Indocement Tunggal Prakasa tbk.

PRODUK SEMEN DI INDONESIA

CEMENT PRODUCTS IN INDONESIA

Semen Portland Pozzoland Portland Pozzoland Cement	Semen Portland Composite Portland Composite Cement	Semen Portland Slag Portland Slag Cement
Digunakan untuk konstruksi umum contohnya seperti aplikasi semen untuk tujuan umum. semua tipe struktur beton, produksi elemen beton pracetak untuk semua tujuan, jembatan bantalan rel kereta api, bantu struktur jalan raya, tangki air, pipa beton bertulang, produksi blok beton, aplikasi pekerjaan terowongan, dan elemen beton pratarik. Used for general construction, for example cement applications for general purposes. all types of concrete structures, production of precast concrete elements for all purposes, railway sleeper bridges, highway auxiliary structures, water tanks, reinforced concrete pipes, concrete block production, tunnel work applications and pre-tensioned concrete elements.	Tipe ini digunakan untuk konstruksi umum contohnya aplikasi semen untuk tujuan umum, bangunan bertingkat tinggi, beton dasar, produksi semua elemen beton pracetak, jembatan di atas jalan, tangki air, produksi balok beton, beton dan pipa air laut beton bertulang, pondasi dan dinding panahan, bendungan dan fasilitas pengolahan air. This type is used for general construction, for example cement applications for general purposes, high-rise buildings, basic concrete, production of all precast concrete elements, road bridges, water tanks, production of concrete blocks, concrete and reinforced concrete sea water pipes, arch foundations and walls, dams and water treatment facilities.	Semen slag adalah semen hidrolik yang diproduksi dengan cara menggiling <i>Granulated Blast Furnace Slag</i> (GBFS) hingga kehalusan tertentu untuk menggantikan sebagian Semen Portland. GBFS adalah produk sampingan industri logam yang dipulihkan dari tungku sembur besi Slag cement is a hydraulic cement produced by grinding Granulated Blast Furnace Slag (GBFS) to a certain fineness to partially replace Portland cement. GBFS is a metal industrial byproduct recovered from iron blast furnaces

Semen Hidraulis Hydraulic Cement	Semen Sumur Minyak Oil Well Cement (OWC)
Digunakan untuk konstruksi dan beton yang membutuhkan panas hidrasi rendah. Bendungan besar, mass concrete tebal, dan konstruksi di daerah kering direkomendasikan untuk menggunakan tipe ini Used for construction and concrete requiring low hydration heat. Large dams, thick mass concrete, and construction in dry areas are recommended for using this type	Semen Sumur Minyak (OWC) adalah tipe semen khusus untuk pengeboran minyak dan gas baik di darat maupun lepas pantai. Oil Well Cement is a special type of cement for oil and natural gas drilling both onshore and offshore.

TINGKAT KOMPONEN DALAM NEGERI

DOMESTIC COMPONENT LEVEL

Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) merupakan salah satu indikator penting dalam mendukung kebijakan pemerintah terkait peningkatan penggunaan produk dalam negeri. TKDN dalam industri semen di Indonesia telah memenuhi dan bahkan melampaui ambang batas yang ditetapkan oleh pemerintah. Beberapa contoh rincian capaian TKDN dari para anggota dapat dilihat pada tabel berikut.

Domestic Component Level (TKDN) is an important indicator in supporting government policies regarding increasing the use of domestic products. TKDN in the cement industry in Indonesia has met and even exceeded the threshold set by the government. Some example for details of the TKDN achievements by industry members can be seen in the table below

OPC I (Bulk)		PCC (Bag 50kg)	
Perusahaan Company	Nilai TKDN TKDN Score	Perusahaan Company	Nilai TKDN TKDN Score
PT Semen Baturaja	90,95%	PT Semen Jawa	83,70%
PT Semen Imasco Asiatic	80,36%	PT Semen Tonasa	90,98%
PT Cemindo Gemilang	89,25%	PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	80,79%
PT Semen Indonesia	97,67%	PT Semen Baturaja	82,88%
PT Semen Tonasa	91,19%	PT Semen Imasco Asiatic	83,67%
PT Semen Jawa	87,79%	PT Conch Cement Indonesia	86,42%
PT Conch Cement Indonesia	85,50%	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	89,11%
PT Solusi Bangun Indonesia	93,62%	PT Cemindo Gemilang Tbk	88,98%
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	88,57%	PT Kobexindo Cement	75,31%
PT Sinar Tambang Arthalestari	91,91%	PT Sinar Tambang Arthalestari	87,36%
PT Kobexindo Cement	78,32 %		

Sumber: Kementerian Perindustrian
Source: Ministry of Industry

PELUANG DAN TANTANGAN INDUSTRI SEMEN

OPPORTUNITIES AND CHALLENGE FOR CEMENT INDUSTRY



PROGRAM 3 JUTA RUMAH

3 MILLIONS HOUSING PROGRAM

Program 3 Juta Rumah merupakan salah satu program unggulan Presiden Prabowo Subianto yang ditujukan untuk membangun tiga juta unit perumahan bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Indonesia. Program ini tidak hanya bertujuan untuk memperluas akses terhadap hunian yang layak, tetapi juga menjadi motor penggerak baru bagi berbagai sektor industri, termasuk industri bahan bangunan.

Salah satu sektor yang akan terdampak secara langsung adalah industri semen. Dalam setiap proyek pembangunan perumahan, kebutuhan akan semen tidak dapat dihindari—baik untuk pondasi, struktur bangunan, hingga tahap penyelesaian akhir. Dengan skala pembangunan yang masif, program ini diproyeksikan akan mendorong permintaan semen nasional secara signifikan dalam beberapa tahun mendatang.

Hal ini menjadi angin segar bagi industri semen yang dalam beberapa waktu terakhir menghadapi tantangan overkapasitas produksi. Kapasitas terpasang yang melebihi permintaan pasar menyebabkan rendahnya utilisasi. Program 3 Juta Rumah memberikan peluang konkret untuk menggerakkan kembali kapasitas produksi yang selama ini belum termanfaatkan secara optimal.

Selain memberikan dorongan permintaan domestik, program ini juga dapat menciptakan efek berantai bagi sektor lain dalam rantai pasok konstruksi—mulai dari distribusi, logistik, tenaga kerja, hingga produsen bahan bangunan lainnya. Permintaan yang stabil dari sektor perumahan juga berpotensi menciptakan iklim usaha yang lebih sehat dan kompetitif di dalam negeri.

Keberhasilan program ini tentu memerlukan sinergi antara pemerintah, pelaku industri, dan pihak terkait lainnya agar pasokan material, termasuk semen, dapat terjamin dari sisi volume, harga, dan distribusinya. Bagi industri semen, program 3 Juta Rumah bukan sekadar proyek pemerintah, melainkan momentum untuk memulihkan dan memperkuat daya saing di pasar nasional.

The 3 Million Houses Program is one of President Prabowo Subianto's flagship initiatives aimed at constructing three million housing units for low-income communities across Indonesia. This program not only seeks to expand access to decent housing, but also serves as a new driving force for various industrial sectors, including the building materials industry.

One of the sectors that will be directly impacted is the cement industry. In every housing development project, the demand for cement is unavoidable—whether for foundations, building structures, or finishing stages. Given the massive scale of this development, the program is projected to significantly boost national cement demand in the coming years.

This presents a breath of fresh air for the cement industry, which in recent years has faced the challenge of overcapacity. Installed production capacity has exceeded market demand, resulting in low utilization rates. The 3 Million Houses Program offers a concrete opportunity to reactivate idle production capacity and improve operational efficiency.

In addition to stimulating domestic demand, this program is also expected to generate a ripple effect across other segments of the construction supply chain—from distribution and logistics, to labor and building materials manufacturers. Steady demand from the housing sector could help foster a healthier and more competitive business climate within the country.

The success of this program will certainly require synergy between the government, industry players, and other stakeholders to ensure a reliable supply of materials—including cement—in terms of volume, pricing, and distribution. For the cement industry, the 3 Million Houses Program is not just a government project, but a crucial momentum to restore and strengthen competitiveness in the national market.

MORATORIUM PABRIK SEMEN BARU

MORATORIUM

Industri semen di Indonesia, yang mengalami kelebihan kapasitas produksi dengan tingkat utilisasi hanya 56,5% pada 2024. Permintaan semen yang menurun, sementara kapasitas produksi terus meningkat, menyebabkan persaingan ketat, tekanan harga, dan penurunan profitabilitas.

Untuk mengatasi masalah over suplai semen di Indonesia, Pemerintah dapat mengambil langkah-langkah strategis dalam rangka menstabilkan pasar dan menciptakan industri yang berkelanjutan, salah satunya dengan moratorium atau penundaan sementara terhadap pembangunan pabrik semen baru di Indonesia.

Kebijakan moratorium ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat utilisasi pabrik semen hingga 85%, angka yang dianggap ideal untuk menjaga stabilitas industri. Berikut beberapa dan dasar pemikiran yang mendukung penerapan moratorium:

1. Mengatasi Kelebihan kapasitas
2. Stabilitas pasar dan harga
3. Promosi inovasi dan efisiensi
4. Perlindungan Lingkungan
5. Pemenuhan kebijakan pembangunan berkelanjutan

Dengan berbagai tantangan yang sedang dihadapi oleh industri semen, dibutuhkan dukungan regulasi dan stimulus ekonomi dapat dioptimalkan agar memiliki potensi untuk kembali stabil dan berdaya saing di pasar global

The cement industry in Indonesia is experiencing excess production capacity with a utilization rate of only 56.5% in 2024. Cement demand is decreasing, while production capacity continues to increase, causing intense competition, price pressure and declining profitability.

To overcome the problem of cement supply in Indonesia, the Government can take strategic steps to stabilize the market and create a sustainable industry, one of which is by placing a moratorium or temporarily postponing the construction of new cement factories in Indonesia.

This moratorium policy is expected to increase the utilization rate of cement factories to 85%, a figure considered ideal for maintaining industrial stability. The following are some of the rationales that support the implementation of the moratorium:

1. Overcoming excess capacity
2. Market and price stability
3. Promotion of innovation and efficiency
4. Environmental Protection
5. Fulfillment of sustainable development policies

With the various challenges faced by the cement industry, regulatory support and economic stimulus are needed that can be optimized so that it has the potential to return to stability and competitiveness in the global market.

DEKARBONISASI INDUSTRI SEMEN

DECARBONIZATION

Industri semen merupakan salah satu sektor dengan emisi karbon tertinggi yang menyumbang sekitar 7% dari total emisi CO₂ global. Pada tahun 2015, lebih dari 190 negara menandatangani Perjanjian Paris, sebuah kesepakatan internasional yang bertujuan menjaga kenaikan suhu global. Untuk mencapai target ini, setiap negara telah menyusun Nationally Determined Contributions (NDCs) sebagai rencana aksi mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

Sebagai industri yang berkontribusi signifikan terhadap emisi CO₂, industri semen siap mendukung green industry dalam penurunan CO₂ dan sedang menyusun roadmap dekarbonisasi yang selaras dengan NDC 2030 dan NZE 2050 melalui berbagai inisiatif seperti :

1. Menggantikan sebagian bahan bakar fosil dengan bahan bakar alternatif dari penggunaan EBT seperti biomassa, sampah kota seperti RDF, dan limbah industri.
2. Memproduksi semen ramah lingkungan dengan kandungan karbon rendah seperti PCC, PPC, Slag Cement dan Semen Hidraulic.
3. Peningkatan Efisiensi Energy diantaranya dengan penerapan teknologi digital.
4. Penggunaan teknologi Inovatif seperti digitalisasi dan CCUS.

Saat ini, peta jalan menuju Net Zero Emission (NZE) 2050 sedang dalam tahap finalisasi, yang disusun melalui kolaborasi dengan Kementerian Perindustrian dan Institut Teknologi Bandung (ITB).

Sebagai salah satu capaian penting, pada tahun 2024 intensitas emisi CO₂ berhasil ditekan hingga 21% dibandingkan baseline tahun 2010, yaitu dari 724 kg CO₂/ton semen ekuivalen menjadi 570 kg CO₂/ton semen ekuivalen.

The cement industry is one of the highest carbon-emitting sectors, contributing approximately 7% of total global CO₂ emissions. In 2015, over 190 countries signed the Paris Agreement—an international accord aimed at limiting global temperature rise. To achieve this goal, each country has developed Nationally Determined Contributions (NDCs), which outline national plans for climate change mitigation and adaptation.

As a sector with a significant share of CO₂ emissions, the cement industry is committed to supporting the green industry transition by reducing its carbon footprint. The industry is currently developing a decarbonization roadmap aligned with the 2030 NDC targets and the Net Zero Emission (NZE) 2050 vision, through various initiatives, including:

1. Substituting a portion of fossil fuels with alternative energy sources such as biomass, municipal waste (e.g., Refuse Derived Fuel/RDF), and industrial waste.
2. Producing low-carbon, environmentally friendly cements such as PCC, PPC, slag cement, and hydraulic cement.
3. Improving energy efficiency, including through the adoption of digital technologies.
4. Utilizing innovative technologies such as digitalization and Carbon Capture, Utilization and Storage (CCUS).

Currently, the roadmap to NZE 2050 is in its finalization stage, developed in collaboration with the Ministry of Industry and Institut Teknologi Bandung (ITB).

As a notable achievement, in 2024 the industry successfully reduced CO₂ emission intensity by 21% compared to the 2010 baseline—from 724 kg CO₂ per ton of cement equivalent to 570 kg CO₂ per ton of cement equivalent.

AKTIVITAS ASI

ICA'S ACTIVITY

1. Non-OPC Cement Workshop on Construction Projects



Pada tanggal 17 Oktober 2024, Kementerian Pekerjaan Umum (PUPR) didukung oleh Asosiasi Semen Indonesia menyelenggarakan workshop semen non-OPC pada proyek konstruksi, sesuai dengan MoU tahun 2023 dan Peraturan Menteri No.04/IN/M/2020.

Dibuka oleh Bapak Dicki Rinaldi, acara ini menghadirkan pakar dari PUPR, ITB, dan Asosiasi Semen Indonesia yang menyoroti manfaat teknis dan lingkungan dari semen non-OPC. Workshop ini juga mengumumkan pembaruan spesifikasi material di bawah Direktorat Jenderal Bina Marga, dan sektor lain sedang dalam proses.

Dengan adanya kabinet baru yang dipimpin oleh Presiden Prabowo, kami berharap para menteri baru akan terus mendukung adopsi semen ramah lingkungan dalam proyek-proyek nasional.

On October 17 2024, the Ministry of Public Works (PUPR) supported by the Indonesian Cement Association held a non-OPC cement workshop on construction projects, in accordance with the 2023 MoU and Ministerial Regulation No.04/IN/M/2020.

Opened by Mr. Dicki Rinaldi, this event presented experts from PUPR, ITB, and the Cement Association who highlighted the technical and environmental benefits of non-OPC cement. The workshop also announced updates to material specifications under the Directorate General of Highways, and other sectors are in progress.

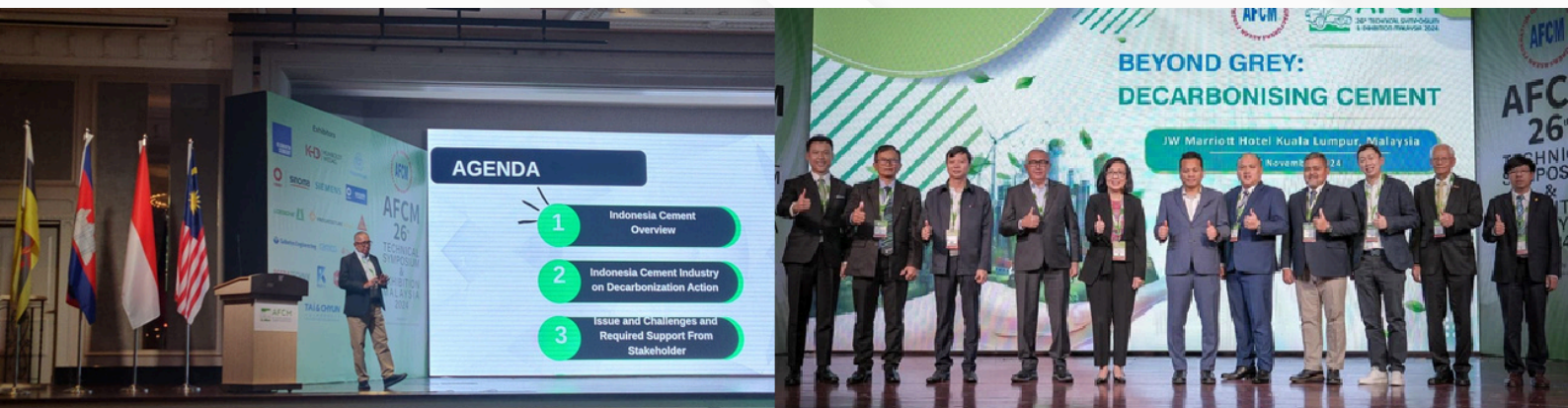
With the new cabinet led by President Prabowo, we hope that the new ministers will continue to support the adoption of environmentally friendly cement in national projects.

AKTIVITAS ASI

ICA'S ACTIVITY

2. 26th AFCM Technical Symposium & Exhibition

Dari tanggal 4 sampai 7 November 2024, Federasi Produsen Semen ASEAN (AFCM) menyelenggarakan Simposium & Pameran Teknis AFCM ke-26 di Kuala Lumpur, Malaysia. Acara yang bertema "Beyond Grey: Decarbonizing Cement" tersebut berfokus pada peran industri semen dalam mengurangi emisi karbon dan menyelaraskannya dengan tujuan keberlanjutan global. Pameran tersebut diselenggarakan oleh Asosiasi Semen & Beton Malaysia (C&CA). Tujuan dari konferensi dan pameran teknis ini adalah untuk memposisikan semen sebagai bahan bangunan yang penting dan berkelanjutan sambil membahas perannya dalam mencapai emisi nol bersih (NZE) pada tahun 2050. Pada tanggal 5 November 2024, Menteri Sumber Daya Alam dan Keberlanjutan Lingkungan, Nik Nazmi Nik Ahmad, menghadiri acara industri yang penting ini. Diskusi utama menghadirkan para pakar dan pemimpin industri yang berbagi kemajuan dalam produksi semen berkelanjutan dan menjajaki solusi inovatif untuk mencapai emisi nol bersih pada tahun 2050. Ketua ICA berkesempatan untuk menyampaikan rancangan peta jalan dekarbonisasi untuk industri semen Indonesia, menyoroti tindakan utama yang diperlukan untuk mencapai NZE pada tahun 2050, serta tantangan dan dukungan yang diperlukan dari semua *stakeholders*



From 4th to 7th November 2024, the ASEAN Federation of Cement Manufacturers (AFCM) held the 26th AFCM Technical Symposium & Exhibition in Kuala Lumpur, Malaysia. The event, themed "Beyond Grey: Decarbonizing Cement," focused on the cement industry's role in reducing carbon emissions and aligning with global sustainability goals. The exhibition was organized by the Cement & Concrete Association of Malaysia (C&CA). The objective of this technical conference and exhibition was to position cement as an essential and sustainable building material while discussing its role in achieving net-zero emissions (NZE) by 2050. On 5th November 2024, the Minister of Natural Resources and Environmental Sustainability, Nik Nazmi Nik Ahmad, attended this significant industry event. Key discussions featured industry experts and leaders sharing advancements in sustainable cement production and exploring innovative solutions to achieve net-zero emissions by 2050. ICA's chairman have the opportunity to present the decarbonization roadmap draft for Indonesia's cement industry, highlighting the main actions required to achieve NZE by 2050, as well as the challenges and the necessary support from all stakeholders.

AKTIVITAS ASI

ICA'S ACTIVITY

3. World Cement Association Conference

Ketua Asosiasi Semen Indonesia, menjadi salah satu pembicara dalam Konferensi Asosiasi Semen Dunia yang diselenggarakan pada tanggal 18-19 Mei 2024 di Nanjing, Tiongkok. Ketua ASI menyampaikan kepada para peserta konferensi tentang inisiatif dekarbonisasi dan rancangan peta jalan menuju Net Zero Emission (NZE) Indonesia pada tahun 2050. Hasil diskusi selama sesi tersebut dan dari presentasi lainnya, tampaknya sebagian besar industri semen di dunia sangat bergantung pada CCUS untuk mencapai NZE karena semua inisiatif seperti memproduksi produk rendah karbon, mengganti bahan bakar fosil ke energi terbarukan, dan peningkatan efisiensi akan mencapai tingkat optimal. Sementara kita semua tahu bahwa teknologi CCUS masih dalam tahap pengembangan. Kami berharap bahwa pengembangan teknologi CCUS akan mengarah pada peningkatan hasil dari semua aspek. Untuk itu, kami membutuhkan dukungan dari semua pemangku kepentingan agar teknologi semacam ini dapat diterapkan dengan sukses.



Chairman of the Indonesian Cement Association, was one of the speakers at the World Cement Association Conference held on 18-19 May 2024 in Nanjing, China. The ASI Chairman conveyed to the conference participants about the decarbonization initiative and the draft roadmap towards Net Zero Emission (NZE) in Indonesia in 2050. As a result of discussions during the session and from other presentations, it seems that most of the cement industry in the world is very dependent on CCUS to achieve NZE because all initiatives such as producing low-carbon products, replacing fossil fuels with renewable energy, and increasing efficiency will reach optimal levels. While we all know that CCUS technology is still in the development stage. We hope that the development of CCUS technology will lead to improved outcomes from all aspects. For this reason, we need support from all stakeholders so that this kind of technology can be implemented successfully.



AKTIVITAS ASI

ICA'S ACTIVITY

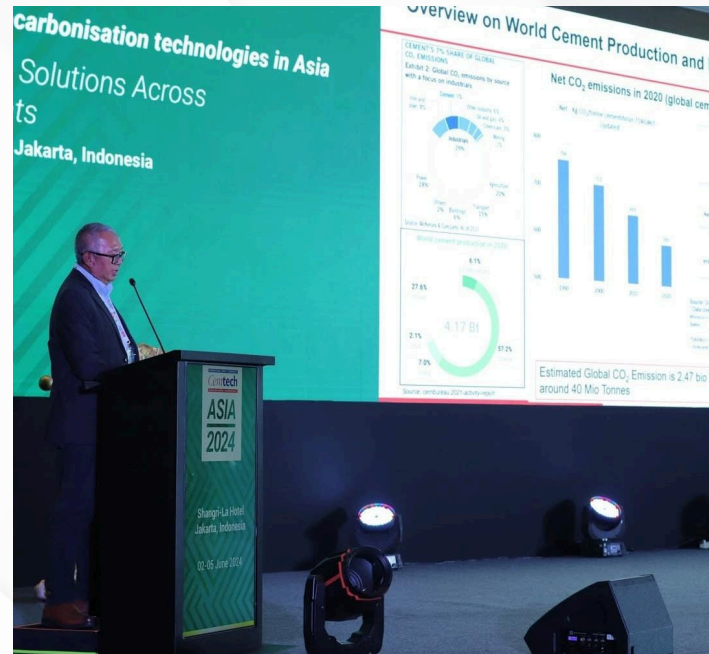
4. Cemtech Asia 2024

Cemtech kembali ke Jakarta, Indonesia dengan tema Advancing decarbonisation technologies in Asia | Sustainable Solutions Across All Continents untuk pertama kalinya dalam 10 tahun pada bulan Juni di Shangri-la Hotel Jakarta untuk konferensi dan pameran tahunan Asia berikutnya. Cemtech Asia 2024 diselenggarakan dengan dukungan Asosiasi Semen Indonesia, yang mewakili kapasitas semen 120 juta ton di salah satu pasar terbesar di Asia, dan akan menjadi acara luar biasa lainnya.

Bertemu dengan lebih dari 250 profesional semen di Jakarta pada bulan Juni ini untuk konferensi dan pameran terkemuka di industri ini, yang menawarkan program konferensi yang kaya akan konten yang menampilkan pembicara ahli kelas dunia, peluang jaringan yang luas, pameran peralatan 53 stan, dan tur pabrik semen.

Cemtech returns to Jakarta, Indonesia with Advancing decarbonisation technologies in Asia | Sustainable Solutions Across All Continents for the first time in 10 years in June at the Shangri-la Hotel Jakarta for its next annual Asia conference and exhibition. Cemtech Asia 2024 is hosted with the support of the Indonesian Cement Association, representing 120 million tonnes of cement capacity in one of Asia's largest markets, and is set to be another outstanding event.

Meet over 250 cement professionals in Jakarta this June for the industry's leading conference and exhibition, offering a content-rich conference program featuring world-class expert speakers, extensive networking opportunities, a 53-booth equipment exhibition and cement plant tours.



AKTIVITAS ASI

ICA'S ACTIVITY

5. The 45th AFCM Council Meeting and 22nd Conference

The 45th AFCM Council Meeting and 22nd Conference diselenggarakan pada 4–7 Desember 2024 di Yacht Hotel by DC, Ha Long, Vietnam, dengan tema “ASEAN Cement Collaboration Towards a Green Industry”. Acara ini mencakup berbagai kegiatan penting, seperti pertemuan Komite Tetap Pengembangan Bisnis (SC-BD), Komite Tetap Kerja Sama Teknis (SC-TC), serta Pertemuan Delegasi dan Laporan Status Negara. Dalam SC-BD, dibahas isu-isu strategis seperti peningkatan penggunaan semen dalam konstruksi, peluang dan tantangan regional, pertukaran wawasan bisnis antarnegara anggota, serta strategi menghadapi praktik dumping. Tantangan utama yang dihadapi kawasan meliputi overkapasitas produksi, kenaikan biaya bahan baku, energi, dan distribusi, stagnasi konsumsi lokal, serta dampak impor semen terhadap industri domestik, khususnya di Filipina. Sementara itu, SC-TC menyoroti perbedaan standar semen antarnegara, pengelolaan emisi dan gas rumah kaca, pemanfaatan bahan bakar dan material alternatif, serta kemajuan teknologi seperti Waste Heat Recovery (WHR) dan Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS). Laporan Status Negara memberikan gambaran mengenai kondisi ekonomi, skenario suplai dan permintaan, serta tantangan dan peluang industri di masing-masing negara. Secara keseluruhan, konferensi ini menjadi platform penting untuk memperkuat kolaborasi antarnegara ASEAN dalam mendorong industri semen yang lebih berkelanjutan dan berwawasan lingkungan.



The 45th AFCM Council Meeting and 22nd Conference was held from December 4–7, 2024, at the Yacht Hotel by DC in Ha Long, Vietnam, under the theme “ASEAN Cement Collaboration Towards a Green Industry”. The event featured key sessions including the Standing Committee on Business Development (SC-BD), the Standing Committee on Technical Cooperation (SC-TC), as well as Delegation Meetings and Country Status Reports. The SC-BD discussions focused on increasing cement usage in construction, addressing regional opportunities and challenges, sharing business insights among member countries, and national strategies to address dumping practices. Regional challenges highlighted during the meeting included persistent overcapacity, rising costs of raw materials, energy, and logistics, limited growth in local consumption, and the impact of cement imports—particularly from Vietnam—on domestic industries such as in the Philippines. The SC-TC session addressed technical cooperation topics such as the diversity of cement standards across countries, emission and greenhouse gas management, the use of alternative materials and fuels, as well as progress in technologies like Waste Heat Recovery (WHR) and Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS). Country Status Reports presented economic overviews, supply-demand conditions, and key industry challenges and opportunities. Overall, the conference served as an important platform for fostering collaboration among ASEAN countries to drive the cement industry toward greater sustainability and environmental responsibility.

AKTIVITAS ASI

ICA'S ACTIVITY

6. Powering the Green Transformation in Southeast Asia

Dalam diskusi "Decarbonization Enablers: Driving Green Transformation and Sustainable Growth" yang merupakan bagian dari forum Powering the Green Transformation in Southeast Asia yang diselenggarakan oleh Thyssenkrupp pada 30 Oktober di Jakarta, Ketua Asosiasi Semen Indonesia (ASI) hadir sebagai panelis. Forum ini membahas berbagai faktor pendukung dekarbonisasi di Asia Tenggara, sejalan dengan target Indonesia untuk mencapai net zero emission pada 2060 atau lebih cepat, serta komitmen pengurangan emisi dalam Enhanced NDC tahun 2030. Diskusi menyoroti tantangan yang dihadapi pelaku usaha dalam transisi energi dan mengeksplorasi solusi seperti kerangka kebijakan yang mendukung, pembiayaan inovatif, kolaborasi rantai pasok, serta pemanfaatan teknologi bersih yang telah tersedia. Para panelis sepakat bahwa meskipun telah terjadi kemajuan, masih terdapat banyak peluang untuk mempercepat dekarbonisasi dan mengatasi hambatan kebijakan serta ekonomi melalui percepatan adopsi inovasi teknologi.

In the panel discussion "Decarbonization Enablers: Driving Green Transformation and Sustainable Growth", held as part of the Powering the Green Transformation in Southeast Asia forum organized by Thyssenkrupp on October 30 in Jakarta, the Chairman of the Indonesian Cement Association (ICA) participated as a panelist. The forum addressed key enablers of decarbonization in Southeast Asia, supporting Indonesia's target to achieve net zero emissions by 2060 or earlier, as well as its emission reduction commitments under the 2030 Enhanced NDC. The discussion highlighted challenges faced by businesses in the energy transition and explored solutions such as supportive policy frameworks, innovative financing, value chain collaboration, and the deployment of available clean technologies. The panelists agreed that while progress has been made, there remain significant opportunities to accelerate decarbonization and overcome policy and economic barriers through faster adoption of technological innovations.



AKTIVITAS ASI

ICA'S ACTIVITY



OUTLOOK ECONOMY 2025



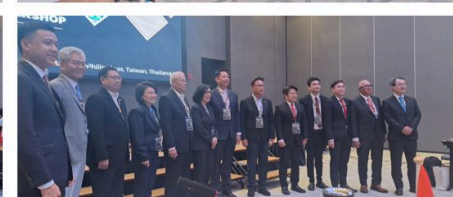
Workshop UNIDO : Decarbonization



The 45th AFCM Council Meeting



Invitation from Japan's Ministry of Environment



The 70th ACPAC Workshop



Powering the Green Transformation in Southeast Asia forum

AKTIVITAS ASI

ICA'S ACTIVITY



Rapat Penyusunan SNI Semen Portland Kombinasi



Rapat Presidium



Exchange Programme on Waste Heat Recovery between Indonesia and China



Cemtech Asia 2024



Exhibition : Konstruksi Indonesia

